

Pengembangan Buku Panduan Pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta

Risda Nur Fhala,^{1✉} Suprayekti², Retno Widyaningrum³
risdanfh@gmail.com

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.021.09>

Article History

Received : 2019

Accepted : 2019

Published : 2019

Keywords

Buku Panduan, Model ADDIE, Pengembangan, SIUP, TDP.

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan, media cetak berupa buku panduan pengurusan SIUP dan TDP PT di PTSP Jakarta. Sasaran pengguna buku ini ialah para pelaku usaha pemula. Penelitian dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu; analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan melalui *expert review* dan *one to one tryouts*, evaluasi tersebut melibatkan 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, dan 4 orang pengguna. Nilai rata-rata yang diperoleh dari tahap *expert review* oleh ahli materi ialah 3.53 dan menunjukkan kategori sangat baik. Nilai rata-rata yang diperoleh dari tahap *expert review* oleh ahli media ialah 3.12 dan menunjukkan kategori baik. Pada tahap *one to one tryouts*, diperoleh nilai rata-rata 3.53 yang menandakan secara keseluruhan buku panduan ini sangat baik dan dapat digunakan untuk memandu pelaku usaha pemula dalam mengurus izin SIUP dan TDP secara *online* di *website* PTSP Jakarta dengan baik.

Abstract

This development research aims to produce a print media in the form of a guidebook to create SIUP and TDP PT at PTSP Jakarta. The target users of this guidebook are business people in beginner level who will create a trading business licenses, such as SIUP and TDP PT. The development of this guidebook is based on the ADDIE model that consists of five systematic stages; analysis, design, development, implementation, and evaluation. The evaluation in this study was conducted through expert review involving one subject-matter expert and one media expert, as well as one to one tryouts involving four users. The average value obtained from the expert review by the subject matter expert was 3,53 overall excellent. The average value obtained from the expert review stage by media experts was 3.12 overall good. In the one-to-one tryouts stage, an average value of 3.53 was obtained which indicates that the overall guidebook is very good and can be used by business people in beginner level to create SIUP and TDP licenses online on the PTSP Jakarta website properly.

✉ Corresponding author : Risda Nur Fhala
Adress: Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
E-mail: risdanfh@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada sektor bisnis di Indonesia telah menjamur orang-orang yang memulai bisnis baru, dengan mendirikan sebuah perusahaan berbadan usaha. Menurut Henry (2008) dengan adanya badan usaha, perusahaan akan mendapatkan banyak kemudahan dalam mengembangkan usahanya. Pembentukan badan usaha berbadan hukum PT menjadi yang paling diminati pelaku usaha, meskipun pada kenyataannya perizinan pendirian PT selama ini telah dikenal dengan prosesnya yang berbiaya, lama, dan rumit dengan berbagai syarat dan prosedur pendirian harus dilakukan oleh pemohon.

Salah satu prosedur tersebut antara lain melakukan permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Dua izin usaha ini perlu dimiliki ketika pelaku usaha ingin mendirikan usaha perdagangan yang berguna sebagai legalitas perusahaan dan bermanfaat juga untuk perkembangan usaha kedepannya. Proses pengurusan keduanya dilakukan secara manual dengan menyiapkan berbagai dokumen yang memang terhitung banyak.

Guna mendukung dan memudahkan pelayanan publik dengan memanfaatkan berkembangnya teknologi informasi, pada saat ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya bergerak cepat melayani kebutuhan masyarakat yang ingin mengurus perizinan SIUP dan TDP, dengan menerapkan dan terus menyempurnakan sebuah sistem *online* resmi yaitu, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Jakarta pada laman <http://jakevo.jakarta.go.id/>. Melalui *website* tersebut, kedepannya proses pengurusan kedua izin dilakukan secara *online*.

Masyarakat Jakarta menyambut baik kehadiran layanan sistem ini, karena persyaratan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT menjadi lebih sederhana, lebih mudah karena dapat diakses *online*, kedua izin dapat dilakukan secara simultan/langsung dari SIUP menuju TDP, hasil kedua izin dapat dicetak sendiri oleh pemohon, cepat, dan transparansi. Secara konsep dan pemenuhan dokumen, informasi persyaratannya telah tersedia pada *website* PTSP. Namun belum ada panduan teknis bagaimana pengisian permohonan tersebut dilakukan dengan benar. Sehingga masih banyak pemohon yang mengalami penolakan dalam permohonan SIUP dan TDP.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pemohon pengurus SIUP dan TDP dan unit pelaksana PTSP di kecamatan Duren Sawit pada tanggal 28 Februari 2018, terdapat beberapa kendala yang biasanya dialami pemohon, diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan pemohon baru terkait persyaratan dan prosedur pengurusan SIUP dan TDP untuk PT.
2. Perbedaan informasi pengurusan SIUP dan TDP PT sebelumnya (*manual*) dengan sekarang (*online*).
3. Pengisian terkait angka yang tidak boleh menggunakan titik.
4. Ketidaktahuan pemohon terkait bagaimana pengisian keterangan yang benar untuk kegiatan usaha pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
5. Tidak diinfokan bahwa domisili, Surat Pernyataan Kedudukan Usaha (SPKU), dan perjanjian kontrak disertakan bersamaan dengan surat belum memiliki SIUP.
6. Pada saat unggah berkas, tidak ada informasi mengenai batas maksimal ukuran file yang dapat diunggah.
7. Karakteristik pelaku usaha pemula memiliki rentang usia 25 - 56 tahun, dan mayoritas tergolong sebagai *digital immigrant*. Sehingga kendala beberapa pemohon ada yang merasa sulit menggunakan sistem *online* PTSP.

Kendala-kendala yang ada diatas perlu segera diatasi, agar proses perizinan dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Cara mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi belajar pelaku usaha pemula.

Memfasilitasi belajar menjadi salah satu tujuan penting Teknologi Pendidikan, hal ini terkandung dalam definisi Teknologi Pendidikan menurut *Association for Educational Communication and Technology (AECT)* pada tahun 2004, yaitu :

Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.

Sesuai dengan definisi tersebut, Teknologi Pendidikan dapat berperan dalam memecahkan masalah yang dihadapi pelaku

usaha pemula. Maka pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan sebagai salah satu intervensi yang ditawarkan oleh Teknologi Pendidikan pada kawasan *creating*. Menciptakan merujuk pada aspek produksi (media pembelajaran, sumber belajar) serta temuan baru yang dapat diterapkan untuk proses belajar dan meningkatkan kinerja.

Berdasarkan masalah dan penjelasan diatas maka media yang sesuai untuk mengatasi masalah pelaku usaha pemula yaitu, dengan mengembangkan sebuah *job aid* berbentuk buku panduan. Hal ini karena *job aid* dianggap sebagai alat bantu kerja yang praktis untuk memandu kinerja pekerjaan, dan apabila berbentuk buku panduan maka segala informasi dapat dimuat dengan jelas dan rinci, agar pengetahuan pengurusan SIUP dan TDP dapat diterima dengan maksimal, sehingga pengurusan izin dapat berjalan efektif dan efisien.

Penelitian pengembang buku panduan serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Zulaiha, Hartono dan A. Rachman (2014) yang berfokus pada panduan praktikum yang dilakukan dalam pembelajaran kimia SMA. Penelitian kedua oleh Nanda dan Rusmini (2017) yang berfokus pada pengembangan panduan praktikum kimia kelas X SMA berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ketiga oleh Rita, Andreas, dan Sri (2015) yang mengembangkan buku panduan asesmen otentik bagi guru biologi SMA. Ketiga penelitian tersebut menghasilkan buku panduan yang diperuntukan untuk internal perusahaan atau organisasi, berbeda dengan buku panduan SIUP dan TDP yang diperuntukan untuk external atau umum para pelaku usaha pemula yang ingin membuat izin.

Pengembangan ini penting dilaksanakan guna mengurangi resiko kegagalan atau kurang efektif dan efisiennya pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta, serta membimbing pemohon yang tergolong *digital immigrant* agar dapat dengan baik mengakses website PTSP. Dengan demikian dibutuhkan, sebuah panduan yang mampu menghadirkan secara nyata dan rinci bagaimana proses perizinan SIUP dan TDP dengan petunjuk serta arahan yang baik.

Melalui kehadiran buku panduan SIUP dan TDP ini juga maka masalah-masalah kinerja

yang telah dipaparkan sebelumnya dapat teratasi, selain itu terjadi peningkatan kinerja pelaku usaha pemula yang sebelumnya tidak dapat mengurus perizinan, menjadi dapat mengurus dengan waktu yang relatif lebih cepat. Hal ini karena seluruh informasi yang dibutuhkan telah tersedia dalam buku sehingga proses pengurusan menjadi lebih optimal.

Artikel ini menguraikan proses, pengembangan buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta. Pengembangan ini diharapkan dapat berguna secara teoritis karena menjelaskan mengenai proses pengembangan buku panduan SIUP dan TDP *online*, serta dapat pula dijadikan sebuah referensi bagi pengembang serupa lain dikemudian hari agar pengembangan dapat terlaksana lebih mendalam dan baik, selain itu hasil produk berupa buku panduan dapat digunakan bagi pihak PTSP kecamatan untuk membantu memfasilitasi belajar pelaku usaha pemula dalam melakukan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT, serta untuk PT sendiri dapat membantu mengurus proses pengurusan legalitas SIUP dan TDP-nya agar berjalan efektif dan efisien.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*development research*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011). Model penelitian pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ini memiliki 5 tahapan utama yang sistematis mulai dari (*A*)*nalysis*, (*D*)*esign*, (*D*)*velopment*, (*I*)*mplementation*, dan (*E*)*valuation*.

Pada penelitian buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta dengan sasaran pelaku usaha pemula, bila dijabarkan alur penggunaan modelnya sebagai berikut:

Tahap analisis bertujuan untuk menganalisis kesenjangan kinerja pelaku usaha pemula dengan kondisi kinerja ideal. Kegiatan tahap analisis yang dilakukan meliputi analisis masalah pembelajaran, analisis tugas, dan analisis media pembelajaran. Setelah ketiganya dikaji maka peneliti akan mengetahui

kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan oleh sasaran untuk selanjutnya ke tahap kedua, desain. Pada tahap desain peneliti melakukan kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi, mendesain buku, kemudian menentukan bentuk test (instrument) yang akan digunakan sebagai alat evaluasi kelayakan buku panduan. Tahap ketiga pengembangan yaitu mulai dilakukannya pengembangan terhadap desain yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran, proses tahap ini terdiri dari 3 tahapan besar yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Tahap keempat implementasi, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diset sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya agar dapat diterapkan atau uji coba buku panduan tersebut kepada pelaku usaha pemula. Tahap terkahir kelima yaitu tahap evaluasi, peneliti menggunakan uji coba seperti *expert review* dan *one to one tryouts* sehingga didapatkan buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta yang dinilai valid dan dapat memfasilitasi belajar para pelaku usaha pemula.

Penelitian ini dilaksanakan di PTSP kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Adapun durasi penelitian dilakukan selama 9 bulan terhitung mulai dari bulan Februari hingga November 2018, dengan sasaran penelitian yaitu para pelaku usaha pemula yang akan baru mengurus perizinan SIUP dan TDP PT online.

Pengembangan buku panduan pengurusan SIUP dan TDP ini melibatkan satu orang pengkaji materi, satu orang pengkaji media dan empat orang pengguna. Teknik evaluasi yang digunakan ialah *expert review* dan *one-to-one tryouts*. Pada tahap evaluasi, digunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang dibuat menggunakan skala 1-4 untuk menilai aspek-aspek sebagai berikut: 1) materi/konten, 2) karakteristik panduan, 3) visual, 4) verbal, 5) tipografi, 6) fisik buku. Untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner, digunakan teknik analisis data menggunakan rumus statistik sederhana untuk mengetahui skor rata-rata yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta dengan menggunakan model ADDIE, hasil penjabaran pengembangannya sebagai berikut:

A. Analisis

Analisis dilaksanakan dengan maksud agar buku panduan yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan sasaran. Proses analisis dilakukan pengembang dengan mengajukan 9 pertanyaan yang ditujukan kepada 3 orang pelaku usaha pemula yang sebelumnya telah mengurus SIUP dan TDP PT secara simultan, serta staf Unit Pelaksana (UP) PTSP Kec. Duren Sawit. Adapun hasil wawancara yang diperoleh, yaitu dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Wawancara Tahap Analisis

Aspek	Deskripsi
Pengantar PTSP Jakarta dan identifikasi <i>website</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku usaha pemula belum secara jelas mengetahui kewenangan setiap UP PTSP Jakarta ditingkat daerah. • Tidak semua <i>tools</i> dalam <i>website</i> dan fungsinya diketahui pemohon.
Kendala SIUP dan TDP PT secara simultan serta tugas sebenarnya pengurusan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemohon kurang mengetahui secara jelas langkah-langkah pengurusan dan dokumen yang diperlukan. • Ketidaktahuan pemohon pada bagian lokasi <i>maps</i>. • Ketidaktahuan pemohon pada pengisian formulir terkait angka tidak boleh menggunakan titik. • Ketidaktahuan pemohon terkait pengisian formulir pada keterangan kegiatan usaha pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang dipilih PT. • Pada saat proses unggah berkas, tidak diinfokan bila domisili, Surat Pernyataan Kedudukan Usaha (SPKU), dan perjanjian kontrak disertakan bersamaan

	<p>dengan SIUP.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada informasi mengenai batas maksimal ukuran file yang dapat diunggah. Sehingga bila dokumen tersebut berukuran besar akan berakibat <i>error</i> pada <i>website</i> atau gagal. • Kendala yang dialami pelaku usaha pemula terjadi atau ditemukan pada saat berlangsungnya proses pengurusan. <p>Tugas yang sebenarnya dilakukan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran akun PT di <i>website</i> PTSP. • <i>Login</i> akun PT, kemudian mulai daftar perizinan dengan mencari izin SIUP yang akan dilakukan. • Pengisian formulir dan unggah berkas. • Konfirmasi data.
Karakteristik pelaku usaha pemula	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata usia pelaku usaha pemula yaitu 25-56, dengan riwayat pendidikan yaitu SMA dan sarjana. • Dominan para pelaku usaha pemula awalnya hanya mengetahui keberadaan surat-surat walaupun tidak serapih dan selengkap yang semestinya. • Dominan pelaku usaha pemula mengetahui perizinan dengan mencari informasi terlebih dahulu ke PTSP, notaris, atau rekan kerja yang terlebih membuat izin. • Beberapa pelaku usaha pemula kategori <i>digital immigrant</i> merasa sulit mengakses <i>website</i> karena menggunakan teknologi, sehingga membutuhkan arahan khusus oleh staf PTSP setempat.
Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya sebuah media yang dapat

	<p>medokumentasikan seluruh pengetahuan terkait pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta secara jelas dan rinci.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku menjadi media cetak pembelajaran yang diminati oleh pelaku usaha pemula.
--	--

Berdasarkan table 1, maka dapat dilihat bahwa adanya kesenjangan kinerja ideal dengan kinerja pelaku usaha pemula pada pengurusan SIUP dan TDP untuk PT. Dari masalah yang ditemukan ini maka intervensi yang sesuai ialah pengembangan buku panduan.

B. Desain

1. Menentukan tujuan pembelajaran:

Berdasarkan dari hasil analisis studi pendahuluan awal. Maka pengembang mengidentifikasi keterampilan apa yang harus dicapai terkait cara pengurusan SIUP dan TDP untuk PT. Dengan demikian pengembang merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah menggunakan buku panduan, pelaku usaha pemula dapat melakukan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT secara simultan di PTSP Jakarta dengan tepat.

Tujuan Pembelajaran Khusus:

- Pelaku usaha pemula dapat memahami persyaratan permohonan SIUP dan TDP PT secara simultan.
- Pelaku usaha pemula dapat mengidentifikasi *tools* yang tersedia pada *website* PTSP Jakarta beserta fungsinya.
- Pelaku usaha pemula dapat mengaplikasikan tahapan pengajuan permohonan SIUP dan TDP PT secara simultan.

2. Merancang isi materi

Pengembang menyusun garis besar isi materi buku panduan pengurusan SIUP dan TDP PT di PTSP Jakarta, sebagai berikut:

Table 2 Garis Besar Isi Buku Panduan

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pustaka
Memahami persyaratan permohonan SIUP dan TDP secara simultan	PTSP untuk SIUP dan TDP	<ol style="list-style-type: none"> PTSP Jakarta pada sistem JAKEVO serta Visi-Misi PTSP Jakarta Cakupan kewenangan UP PTSP Jakarta ditingkat daerah dan klasifikasi SIUP Persyaratan SIUP dan TDP simultan 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/MDAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/MDAG/PER/9/2007 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan
Mengidentifikasi <i>tools website</i> JAKEVO beserta fungsinya	Identifikasi <i>Websie</i> JAKEVO	Identifikasi <i>tools</i> yang tersedia <i>website</i> PTSP beserta fungsinya	
Mengaplikasikan tahapan pengajuan permohonan SIUP dan TDP PT secara simultan	Tahapan Permohonan SIUP dan TDP PT secara simultan	<ol style="list-style-type: none"> Pendaftaran akun Melakukan login Membuat permohonan dan mencari izin Melakukan pengisian form dan unggah berkas Melakukan konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> http://pelayanan.jakarta.go.id/ http://jakevo.jakarta.go.id/

3. Merancang desain buku panduan

Pengembang merancang desain buku yang meliputi desain sampul buku *layout* isi, dan ukuran buku yang akan digunakan. Rancangan desain ini berdasarkan hasil masukan oleh dosen pembimbing I dan II serta, ahli materi. Hasil rancangan desain, sebagai berikut:

- Desain sampul buku dominan berwarna *orange* dan abu-abu dengan judul buku "Panduan Pengurusan SIUP dan TDP PT di PTSP Jakarta" dengan ukuran buku menggunakan ukuran B5.
- Isi buku panduan akan didesain dengan penggunaan warna dan ilustrasi seperti pada cover.

4. Menentukan bentuk test atau evaluasi

Pengembang menentukan evaluasi yang akan digunakan sebagai penilaian produk yaitu bentuk evaluasi formatif, dengan acuan instrumen penilaiannya sebagai berikut:

- Aspek penilaian ahli materi menggunakan syarat buku panduan menurut Wetson dan Mc Alpine dalam buku Mozaik Teknologi Pendidikan
- Karakteristik buku panduan menurut Sutarto
- Aspek penilaian oleh ahli media dan pengguna buku panduan menggunakan kriteria buku panduan menurut Sitepu.

Dengan pemilihan para ahli evaluasi sebagai berikut:

- Ahli materi ialah bapak Bapak Deddy Elea Saputra, staf UP PTSP Kec. Duren Sawit.
- Ahli media ialah Bapak Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd, dosen Teknologi Pendidikan.

C. Pengembangan/*Development*

- Pra Produksi, dalam tahap ini pengembang melakukan kegiatan:
 - Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pengembangan buku panduan, yaitu:

Tabel 3 Identifikasi Peralatan yang dibutuhkan

No	Nama Alat/ Komponen Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Processor AMD • AMD Core i7 • RAM 32 GB • IPS display • Keyboard/ Mouse • Monitor 	1 Unit
2	Printer		1 Unit
Komponen			
1	Software pendukung Operating System	Windows 10	1 Paket
2	Software Digital layouting and Illustration	Adobe Illustrator	1 Paket
3	Software Pengolah Kata	Microsoft Word 2016	1 Paket
Bahan			
1	Kertas untuk Kulit Buku	Art Karton 250 gr	1 lembar A3
2	Kertas untuk Isi Buku	Art Paper ukuran B5 150 gr	22 lembar
3	Jilid buku	Soft cover	1 Pcs

b. Mengumpulkan ilustrasi dan foto untuk desain tampilan

Kumpulan ilustrasi telah disesuaikan dengan isi yang akan disajikan dalam buku panduan. Berikut ini gambar kumpulan ilustrasi buku panduan.



Gambar 1 Kumpulan Ilustrasi Buku Panduan

- c. Membuat draft isi materi buku panduan
- Sistematika buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta yang dikembangkan ialah sebagai berikut:
1. Sampul Depan
 2. Halaman Perancis
 3. Tim Penyusun
 4. Daftar Isi
 5. Bagian 1. Pendahuluan
 - a) Petunjuk Belajar
 - b) Tujuan Umum dan Tujuan Khusus
 6. Bagian 2. PTSP untuk SIUP dan TDP
 - a) PTSP pada Sistem jakevo
 - b) Visi dan Misi PTSP
 - c) Cakupan Kewenangan UP PTSP & Klasifikasi SIUP
 - d) SIUP dan TDP
 - e) Persyaratan Mengajukan Permohonan SIUP dan TDP PT secara Simultan
 - f) Perangkat dan Aplikasi Lain yang Dibutuhkan
 7. Bagian 3. Identifikasi Website
 8. Bagian 4. Tahapan Permohonan SIUP & TDP PT simultan

- a) Tahap 1. Registrasi Akun
 - b) Tahap 2. Login Akun Perusahaan
 - c) Tahap 3. Buat Permohonan
 - d) Tahap 4. Isi Formulir dan Unggah Berkas
 - e) Tahap 5. Konfirmasi Data
9. Glosarium
 10. Referensi
2. Produksi, dalam tahap ini pengembang melakukan kegiatan:
Keseluruhan proses produksi pengembangan desain buku panduan, pengembang menggunakan *software adobe-*

penilaian ahli media terkait tampilan isi buku, ilustrasi yang dihadirkan telah sesuai dengan penyampain materi. Berikut ini gambaran hasil dari proses produksi buku panduan:

- a. Desain sampul depan dan belakang buku
 - b. Tampilan isi buku
 - c. Instrumen evaluasi formatif
- Pengembang mempersiapkan 3 instrumen evaluasi formatif yang akan digunakan, diantaranya instrumen ahli materi, instrumen ahli media dan instrumen pengguna.



Gambar 3 Desain Sampul Depan dan Belakang Buku Panduan

illustrator. Proses produksi dilakukan selama dua minggu, dan Berdasarkan



Gambar 3 Desain Tampilan Buku Panduan

3. Pasca Produksi, dalam tahap ini pengembang melakukan kegiatan:

a. Menyiapkan kisi-kisi instrumen dan instrumen evaluasi formatif yang akan divalidasi oleh Bapak Mulyadi.

Hasil kegiatan ini: instrumen telah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat evaluasi.

b. Mengkonsultasikan buku panduan kepada dosen pembimbing.

Hasil kegiatan ini: buku panduan telah mendapatkan masukan dari kedua dosen pembimbing. Ibu Suprayekti selaku dosen pembimbing I, memberi masukan untuk memperbaiki *layout* yang terkesan ramai, dan menambahkan halaman perancis, serta Ibu Retno selaku dosen pembimbing II memberi masukan untuk memperbaiki informasi yang kurang jelas

c. Mencetak buku panduan di percetakan dan instrumen evaluasi formatif.

Berikut spesifikasi dari hasil buku panduan:

1. Ukuran buku : B5
2. Kertas : Art Paper
3. Jilid : Soft Cover
4. Jumlah Halaman : 44 halaman

5. Warna : Orange dan abu-abu

6. Jenis huruf sampul : Bebas Neue, Calibri, TW Cen MT

7. Jenis huruf isi : TW Cen MT, Century Ghotic, Gill Sans MT

8. Ukuran huruf : Judul 49pt & 25pt, materi (12-16pt).

D. Implementasi

Pada saat waktu implementasi, buku panduan hanya dapat diimplementasikan kepada 4 orang pelaku usaha pemula. Hal ini dikarenakan waktu yang tidak sesuai dan faktor kesibukan.

Hasil uji coba buku panduan pada pelaku usaha pemula dapat dilihat dari reaksi pelaku usaha pemula selama membaca buku panduan:

1. Informasi yang disajikan buku panduan telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pelaku usaha pemula.
2. Pelaku usaha pemula dapat mengikuti setiap tahapan pengurusan SIUP dan TDP dengan baik.
3. Terdapat pelaku usaha yang kurang familiar terhadap istilah-istilah asing yang ada pada buku, sehingga ada beberapa tambahan

istilah pada glosarium seperti captcha, email autoresponder.

E. Evaluasi

Tahap terakhir yang pengembang lakukan yaitu menguji coba produk buku panduan dan memperbaiki produk melalui *expert review* dan *one to one tryouts*. *Expert review* dilakukan oleh seorang ahli materi dan seorang ahli media. Hasil *expert review* tersebut tersaji pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil *Expert Review*

Responden	Nilai Rata-Rata
Ahli Materi	3.53
Ahli Media	3.12
Rata-Rata	3.32
Keseluruhan	

Berdasarkan table 4 hasil perhitungan serta acuan penilaian diatas, maka hasil nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.32. Panduan pengurusan SIUP dan TDP yang dikembangkan telah memiliki kualitas sangat baik dalam aspek materi dan media. Namun ada beberapa masukan dari ahli materi dan ahli media untuk perbaikan buku panduan, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Masukan Para Ahli

Ahli Materi	Ahli Media	Perbaikan
Perbaiki informasi waktu berlakunya SIUP	Perbaiki gambar <i>website</i> yang tidak terlihat jelas	Pengembang memperbaiki informasi SIUP yang salah
	Perbaiki jenis <i>font</i>	Pengembang memperbaiki kualitas gambar <i>website</i> , agar lebih jelas terlihat
		Pengembang mengganti jenis <i>font</i>

Pada tahap evaluasi satu satu atau *one to one tryouts*. Pengembang menguji cobakan

produk pada 4 orang pelaku usaha pemula yang akan mengurus SIUP dan TDP PT nya masing-masing, yaitu Ibu Windi, Mas Abdi, Mas Dimas, dan Bapak Moko. Hasil *one to one tryouts* tersebut tersaji pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil *One to One Tryouts*

Responden	Nilai Rata-Rata
Ibu Windi	3.6
Mas Abdi	3.8
Mas Dimas	3.5
Bapak Moko	3.7
Rata-Rata	3.53
Keseluruhan	

Dari hasil *one to one tryouts* tersebut, didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 3.53. Maka hal ini menunjukkan bahwa buku panduan dinilai sangat baik menurut sudut pandang pelaku usaha pemula dan mampu memandu pelaku usaha pemula dalam melakukan pengurusan SIUP dan TDPnya hingga selesai cetak dokumen. Namun terdapat beberapa saran yang diperoleh dari hasil *one to one tryouts*:

- Ada beberapa kalimat yang sulit dipahami oleh pemohon sehingga dapat ditambahkan pada glosarium.
- Terdapat beberapa kesalahan pengetikan.

SIMPULAN

Hasil produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini ialah buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta. Buku panduan ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan pelaku usaha pemula yang mengurus izinnya di PTSP Kec. Duren Sawit, sehingga produk dapat dijadikan sebuah alternative sumber belajar dalam hal bagaimana membuat permohonan izin saat ini yang berlaku melalui sistem online JAKEVO. Pengembangan buku panduan ini dilakukan secara sistematis mengacu pada penggunaan model ADDIE (Analisis, Desain, Development, Implementasi, dan Evaluasi).

Review ahli materi menyatakan bahwa buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta secara umum bila ditinjau dari aspek materi dinilai sangat baik, dengan skor 3.53 dan layak untuk digunakan.

Review ahli media menyatakan bahwa buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta secara umum bila ditinjau dari aspek media dinilai baik, dengan skor 3,12 dan layak untuk digunakan. Uji coba *one to one* yang melibatkan 4 orang pelaku usaha pemula dari berbeda PT, menyatakan bahwa panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta, secara umum dinilai sangat baik dengan skor 3,53 dan layak untuk digunakan.

Dengan demikian, berdasarkan prosedur tahapan mengembangkan panduan serta uji coba yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa buku panduan pengurusan SIUP dan TDP untuk PT di PTSP Jakarta yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan selanjutnya dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar para pelaku usaha pemula yang akan mengurus izin SIUP dan TDPnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada PTSP Kec. Duren Sawit, dosen pembimbing, keluarga, para sahabat dan pihak-pihak yang telah mendukung selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Januszweski, Alan & Molenda, Michael. (2010) *Educational Technology: A Definition with Commentary*, New York: Routledge,.
- Prawiradilaga, Dewi S, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012
- Siswosoediro, Henry. *Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen*. Jakarta: Visimedia, 2008
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- <http://www.jakevo.jakarta.go.id> diakses pada tanggal 13 Februari 2018